

BAB II

KERANGKA TEORI/KERANGKA KONSEP

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam tinjauan karya sejenis, penulis telah melakukan pencarian informasi dari karya yang telah dibuat sebelumnya agar dapat dijadikan sebagai acuan. Ada beberapa karya sejenis yang dicari yaitu pada podcast dokumenter yang mengangkat dan mengandung informasi di Indonesia tentang budaya, human interest, dan juga kejadian masa lalu, berikut ini adalah beberapa karya yang serupa:

2.1.1 RRI Malang



Gambar 2.1 Podcast dokumenter RRI

Sumber : Spotify

Karya podcast yang pertama ini membahas mengenai dokumenter Klenteng Eng Ang Kiong yang dikaryakan oleh salah satu media pertama di Indonesia RRI Malang. Pada setiap episodenya menciptakan dokumenter mengenai sejarah dan juga sebuah hari-hari besar bangsa Indonesia. RRI juga merupakan sebuah media penyiaran publik yang sudah memiliki banyak prestasi di bidang penyebaran informasi. Menurut penulis karya yang dihasilkan dalam media RRI Malang pantas untuk dijadikan acuan.

Setiap karya yang dihasilkan oleh suatu media atau perseorangan tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Pada tinjauan karya sejenis yang pertama ini RRI Malang mengangkat tentang sebuah bangunan tempat ibadah masyarakat Tionghoa.

Kekurangan yang penulis temukan dalam dokumenter episode ini, RRI Malang lebih menjelaskan cerita dari bacaan narator. Kurangnya informasi yang dihasilkan dari narasumber. Episode ini diperkuat informasinya dengan data fakta dari narrator.

Kelebihannya dalam episode ini adalah cerita yang diangkat dan disiarkan sesuai dengan hari besar Imlek. Di sini RRI Malang membaca peluang untuk dokumenternya dapat dilihat lebih banyak orang. Pembacaan naskahnya sangat menarik dan dapat membangun suasana dalam cerita yang dihasilkan.

Penulis menjadikan ini sebagai acuan dalam pengerjaan dokumenter The Story Of, pada awalnya penulis ingin menciptakan karya sesuai dengan media RRI Malang karena cara membawakan ceritanya sangat terarah dan mengandung informasi setiap kalimatnya. Penulis kemudian mempelajari cara membangun sebuah cerita pada audio dokumenter Malang karena cara membawakan ceritanya sangat terarah dan mengandung informasi setiap kalimatnya. Penulis kemudian mempelajari cara membangun sebuah cerita pada audio dokumenter.

2.1.2 CNN Indonesia



Gambar 2.2 Podcast CNN Indonesia

sumber :Spotify

Sebagai bahan acuan penulis yang kedua, mengambil tentang sebuah karya dokumenter dari media CNN Indonesia dengan judul “Jasa ART Pengganti di Saat Lebaran,” di sini penulis sangat dibantu dengan bagaimana menciptakan sebuah dokumenter yang menarik. Media CNN Indonesia merupakan media yang

bergerak di berbagai bidang informasi seperti web, media sosial, dan youtube. CNN sekarang ini banyak menciptakan paket dokumenter yang menarik dan menurut penulis sangat bagus untuk dijadikan bahan acuan.

Dokumenter ini menceritakan pekerjaan ART infal di bulan ramadan yang menggantikan ART reguler. Cerita dari dokumenter ini menjadi menarik karena ide yang diangkat tentang human interest akan menjadi lebih dekat dengan pendengar. Dalam dokumenter ini, penulis membahas mengenai kekurangan dan kelebihanya.

Kekurangannya yang penulis temukan dalam dokumenter ini adalah durasinya yang singkat sehingga banyak pesan atau informasi atau pesan yang belum disampaikan oleh ART infal tersebut. Sebagai pendengar, penulis ingin mendengarkan lebih banyak cerita tentang kisah dari narasumber dalam podcast ini menjadi seorang ART infal dan para pengguna jasanya.

Kelebihan dari episode ini menurut penulis adalah ide yang diangkat oleh CNN, gaya baca dari naratornya sangat menarik dan mudah untuk dipahami. pemilihan narasumber yang mampu menceritakan dengan sangat baik sehingga pendengar dapat memahami situasi yang terjadi.

Episode ini memberikan penulis banyak hal yang dapat dipelajari, dari gaya baca seorang narator sampai pada susunan dari pada sebuah cerita dengan menggunakan beberapa lebih dari satu orang narasumber sehingga dari awal sampai akhir cerita dapat dipahami dengan baik.

2.1.3 BBC NEWS



Gambar 2.3 BBC NEWS

sumber : Spotify

Tinjauan karya sejenis yang ketiga dari sebuah media internasional yaitu BBC NEWS yang menciptakan karya dokumenter audio pada platform spotify. Penulis mengangkat mengenai BBC karena konten BBC fokus pada dokumenter ini sesuai dengan apa yang akan dikerjakan oleh penulis.

Pada episode 'World Of Wisdom: Social Distance' mengangkat mengenai kondisi manusia saat ini dalam masa pandemik. BBC menjadi media yang selalau berfokus pada siaran dokumenter. Oleh karena itu, dalam pembuatan dokumenter penulis berusaha menjadikan BBC sebagai salah satu acuan.

Kekurangan pada podcast dokumenter ini adalah, mungkin bisa ditambahkan suasana dari wawancara narasumber sehingga cerita dalam dokumenternya lebih bisa dirasakan oleh pendengar.

Kelebihan dalam dokumenter ini adalah, wawancara yang sangat berkesan dengan topik yang sangat umum seperti ini. BBC mampu menciptakan informasi yang menarik dari narasumber yang digunakan. Suara yang digunakan juga sangat jelas dan teknik pengemasan dokumenternya sangat baik. Penulis menjadikan BBC NEWS sebagai bahan acuan dari awal pembuatan karya akhir, penulis ingin bisa menciptakan dokumenter seperti BBC NEWS.

2.2 Teori atau Konsep yang Digunakan

2.2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan komunikasi yang menggunakan media massa untuk menyebar luaskan kepada khalayak luas (Mukarom, 2020, p. 23). Media massa digunakan untuk menyalurkan informasi dengan media yang terdiri atas koran, radio, televisi, dan lain-lain.

Penggunaan teori ini juga memiliki kekurangan yaitu kurangnya umpan balik dari khalayak. Penulis tidak dapat mendapatkan tanggapan secara langsung dari hasil dokumenter yang penulis kerjakan oleh pendengar. Tanggapan yang penulis terima melalui orang-orang terdekat yang bisa menjangkau penulis untuk menyampaikan respon terhadap informasi yang disampaikan melalui komunikasi massa.

2.2.2 Podcast

Podcast secara etimologi berasal dari kata iPod dan *broadcasting* atau penyiaran, sedangkan definisi *podcast* secara harfiah, adalah *file audio* rekaman dalam format MP3 yang disebarluaskan melalui internet (Smaldino, 2011, p. 51). Ben Hammersley menyebutkan kata "*podcasting*"

di dalam artikelnya di *www.theguardian.com* yang membahas *audioblogs* dan radio *online*. Catatan lain menyebutkan, *podcast* audio telah berkembang sejak tahun 2005, saat Apple menambahkan materi *podcast* pada iTunes dengan tema-tema terbatas. Seiring waktu, materi *podcast* semakin berkembang dan beragam. Kemasannya dapat berupa sandiwara/drama, dialog/*talkshow* monolog dan *feature*/dokumenter. Rentang topiknya sangat luas, mulai dari sejarah, ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, filsafat dan masih banyak lagi, bahkan menurut artikel dari media online 'Time' (Eadicicco, 2015) beberapa program *podcast* dapat menyamai popularitas serial drama televisi.

Penggunaan akses digital dan internet sebagai sarana mendapatkan sumber informasi dan pengetahuan, pengguna media *podcast* sudah berevolusi menjadi sumber untuk pembelajaran, misal dalam audio digital. Pembahasan dalam *podcast* ini juga mengenai kebudayaan Indonesia memiliki peranan penting dalam perkembangan bangsa Indonesia.

Podcast sebagai sebuah media siaran yang menggunakan suara saja, sehingga kelebihan dari *podcast* mampu menciptakan sebuah informasi dari media suara agar menghasilkan sebuah informasi.

2.2.3 Dokumenter

Pemilihan ide dokumenter sebagai dasar dalam pembuatan *podcast* *The Story Of* yang memberikan fakta serta informasi kepada audiens agar dapat memahami suatu peristiwa yang terjadi. Menurut Misbach Yusa Biran dalam jurnal ilmiah memberikan gambaran audiens untuk dapat memahami secara lebih mendalam hal apa yang terjadi dalam suatu peristiwa (Arie Atwa margayanti, 2020). Sebuah dokumentasi dengan pengolahan yang secara kreatif memiliki tujuan agar bisa mempengaruhi para audiens.

Dokumenter pada umumnya biasanya digunakan dengan menampilkan visual agar lebih mudah dimengerti, menurut Bill Nichols

dokumenter sendiri untuk menampilkan kembali realitas atau kejadian menggunakan data dan fakta (Arie Atwa margayanti, 2020). Penulis menyajikan dokumenter yang berbasis audio dengan menyampaikan fakta dan data yang diambil dari hasil liputan penulis.

2.2.4 Teknik Mikrofon

Penggunaan mikrofon dalam sebuah siaran menjadi alat utama yang dipakai, agar kualitas suara dapat diterima dan menghasilkan siaran yang menarik. seorang penyiar harus bisa menentukan tinggi rendahnya suara yang keluar, agar tidak mengganggu pendengar.

Menurut Romli ada beberapa teknik yang harus digunakan dalam menggunakan mikrofon (Romli, 2009, p. 51), berikut penjelasannya:

1. Menjaga jarak antara mulut dan mikrofon agar suara yang dihasilkan tidak berlebihan.
2. Gunakan teknik satu jengkal tangan antara mulut dengan mikrofon.
3. Pada saat penyiar melakukan nada-nada tinggi, segeralah untuk mengatur jarak mikrofon lebih jauh.
4. Hindari batuk di depan mikrofon.

2.2.5 Teknik Pengeditan Audio

Setelah melakukan wawancara atau pengumpulan data, kemudian diolah dalam sebuah proses editing. Proses editing digunakan untuk memberikan kualitas suara yang lebih menarik. Dalam proses ini penulis melakukan pembersihan suara, memotong bagian suara yang tidak digunakan, menghilangkan jeda yang terlalu lama, dan menambah *effect* atau *backsound*.

Pengeditan audio harus melakukan beberapa tahapan menurut 'Teknik Editing Audio' yang ditulis oleh (Iqbal, 2020) menjelaskan beberapa tahapan, yaitu:

1. Seleksi data audio, proses seleksi ini menentukan audio mana yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan untuk dilakukan perubahan.
2. Menyalin audio, langkah ini dapat kita lakukan untuk membuat proses audio yang berulang.
3. Memindahkan data audio, proses ini akan memindahkan data audio sementara.
4. Menghapus data audio, proses menghapus dapat membuat durasi dari audio berkurang dan menghilangkan bagian yang tidak digunakan.
5. Membuat *silence*, cara ini digunakan untuk membuat suara tidak keluar.
6. *Invert dan revers*, digunakan untuk membalikan posisi audio.

